

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN
PADA PT. GARUDA INDONESIA TBK DAN PT. AIRASIA
INDONESIA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA**

***BANKRUPTCY PREDICTION ANALYSIS OF PT. GARUDA INDONESIA TBK
AND PT. AIRASIA INDONESIA TBK ON THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE***

DRAF SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

Oleh

Nama : MAWARNI ZEGA

Nim : 2061201157

Jurusan : Manajemen Keuangan



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2024

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MAWARNI ZEGA

NIM : 2061201157

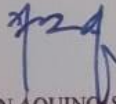
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : MANAJEMEN

JUDUL : ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PT. GARUDA INDONESIA
TBK DAN PT. AIRASIA INDONESIA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA

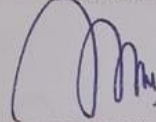
DISETUJUI :

PEMBIMBING 1



AFVAN AQUINO, S.E., M.M.
NIDN : 1021087802

PEMBIMBING 2



MURNAWATI, SE., MM
NIDN : 1021036101



DEKAN

Dr. DINI ONASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA
NIDN : 1006067101



JURUSAN

MAWARNI ANDI, S.E., M.Si
NIDN : 1021088602

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MAWARNI ZEGA

NIM : 2061201157

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : MANAJEMEN

JUDUL : ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PT. GARUDA INDONESIA

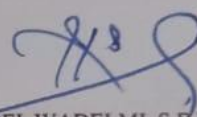
TBK DAN PT. AIRASIA INDONESIA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA

KETUA



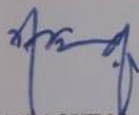
AZNURIYANDI, S.E., M.Si
NIDN : 1021088602

SEKRETARIS

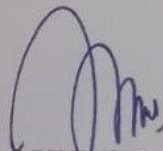


IDEL WADELMI, S.E., M.Si
NIDN:1008078602

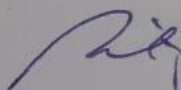
ANGGOTA



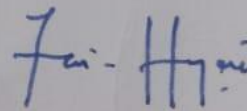
AFVAN AQUINO, S.E., M.M.
NIDN : 1021087802



MURNAWATI, S.E., MM
NIDN : 1021036101



RITA WIYATI, S.E., MM
NIDN : 1025037201



NURHAYANI LUBIS M. Si
NIDN: 1006048501

ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PT. GARUDA INDONESIA TBK DAN PT. AIRASIA INDONESIA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA

Mawarni Zega
2061201157

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan menganalisis prediksi kebangkrutan pada PT. Garuda Indonesia Tbk dan PT. AirAsia Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode Altman Z-Score dengan menganalisis laporan keuangan Perusahaan terlebih dahulu dan menemukan hasil yang akurat untuk mengetahui kondisi keuangan Perusahaan setiap periode. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini terdapat 2 perusahaan yaitu PT. Garuda Indonesia Tbk dan PT. AirAsia Indonesia Tbk

Kata Kunci: *prediksi kebangkrutan pada PT. Garuda Indonesia Tbk dan PT. AirAsia dengan menggunakan metode Altman Z-Score*

***BANKRUPTCY PREDICTION ANALYSIS OF PT. GARUDA INDONESIA TBK
AND PT. AIRASIA INDONESIA TBK ON THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE***

Mawarni Zega
2061201157

ABSTRACT

This research aims to determine the potential and analyze bankruptcy predictions at PT. Garuda Indonesia Tbk on the Indonesian Stock Exchange using the Altman Z-Score method by analyzing the company's financial reports first and finding accurate results to determine the company's financial condition each period. This type of research is quantitative research. The data used in this research is secondary data. The population in this study contained 2 companies, namely PT. Garuda Indonesia Tbk and PT. AirAsia Indonesia Tbk..

Keyword: bankruptcy prediction at PT. Garuda Indonesia Tbk and PT. AirAsia Indonesia Tbk using the Altman Z-Score method.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik {Sarjana, Magister, dan atau Doktor} baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini tidak murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 8 July 2024

Yang Membuat Pernyataan

Mawarni Zega

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PT. GARUDA INONESIA DAN PT. AIRASIA INDONESIA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA**". Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Penulis menyadari telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari v pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E, S.H., M.M., M.H.,Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Aznuriyandi. S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
3. Bapak Afvan Aquino. S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Ibu Murnawati. S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah membantu dan memberi bimbingan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua tercinta. Bapak {Arozatulo Zega} dan ibu {Rosmawati Waruwu} yang telah memberikan dukungan secara materi dan doa serta memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Vincensius Gulo yang selaku memberikan Inspirasi dan Motivasi dan menemani selama proses pengerjaan skripsi.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/I Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian ucapanterimakasih dan penghargaan yang dapat penulis sampaikan, semoga motivasi, semangat dan do'a serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa

Pekanbaru, 8 july 2024

Mawarni Zega

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN.....	10
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	17
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	18
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	19
1.3.2 Manfaat penelitian.....	19
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN.....	19
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	21
2.1 TELAAH PUSTAKA.....	21
2.1.1 Manajemen.....	21
2.1.1.1 Pengertian Manajemen.....	21
2.1.1.2 Fungsi-Fungsi Manajemen.....	22
2.1.2 Manajemen Keuangan.....	24
2.1.2.1 Pengertian Manajemen Keuangan.....	24
2.1.2.2 Tujuan Manajemen Keuangan	25

2.1.2.3 Fungsi-Fungsi Manajemen Keuangan	27
2.1.3 Laporan Keuangan	29
2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan	29
2.1.3.2 Tujuan dan Sifat Laporan Keuangan.....	30
2.1.3.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	32
2.1.4 Kebangkrutan	35
2.1.4.1 Analisis Kebangkrutan	35
2.1.4.2 Faktor-Faktor Penyebab Kebangkrutan	37
2.1.4.3 Indikator Terjadinya Kebangkrutan	38
2.1.4.4 Penyebab Kebangkrutan.....	41
2.1.4.5 Analisis Model Altman Z-Score.....	42
2.2 PENELITIAN TERDAHULU	45
2.3 KERANGKA PEMIKIRAN	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
3.1 OBJEK PENELITIAN	49
3.2 JENIS DAN SUMBER DATA.....	49
3.2.1 jenis data.....	49
3.2.2 sumber data	49
3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	50
3.4 IDENTIFIKASI DAN OPERASIONAL VARIABEL.....	51
3.5 ANALISIS DATA	53

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	57
4.1 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	57
4.1.1 Sejarah Perusahaan.....	57
4.1.1.1 PT. Garuda Indonesia Tbk.....	57
4.1.1.2 PT. AirAsia Indonesia Tbk	58
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
5.1 HASIL PENELITIAN.....	60
5.1.1 Model Altman Z-Score.....	60
5.1.1.1 Analisis Modal Kerja Terhadap Total Aset	60
5.1.1.2 Laba Ditahan dengan Total Aset	60
5.1.1.3 Laba Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Total Aset.....	60
5.1.1.4 Nilai Buku Saham Biasa dan Preferen Nilai Buku Total Utang	60
5.1.1.5 Penjualan dengan Total Aset	63
5.2 PEMBAHASAN.....	72
5.2.1 Akumulasi Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score.....	72
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
BIOGRAFI PENULIS	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Latar Belakang Penelitian.....	14
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	45
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	53
Tabel 5.1 XI Modal Kerja/Total asset PT. Garuda Indonesia Tbk.....	61
Tabel 5.2 XI Modal Kerja/Total Asset PT. AirAsia Indonesia Tbk.....	62
Tabel 5.3 Laba Ditahan Dengan Total Aset PT. Garuda Indonesia Tbk.....	63
Tabel 5.4 Laba Ditahan Dengan Total Aset PT. AirAsia Indonesia Tbk.....	64
Tabel 5.5 Laba Sebelum Bnnga Dan Pajak/Total Aset PT. Garuda Indonesia Tbk...	66
Tabel 5.6 Laba Sebelum Bnnga Dan Pajak/Total Aset PT. AirAsia Indonesia Tbk...	67
Tabel 5.7 Nilai Buku Saham Biasa dan Preferensi Nilai Buku Total Utang .PT. Garuda Indonesia Tbk.....	68
Tabel 5.8 Nilai Buku Saham Biasa dan Preferensi Nilai Buku Total Utang PT. AirAsia Indonesia Tbk.....	69
Tabel 5.9 Penjualan dengan Total Aset PT. Garuda Indonesia Tbk.....	70
Tabel 5.10 Penjualan/Total Aset PT. AirAsia Indonesia Tbk.....	71
Tabel 5.11 Perhitungan Interpretasi Hasil Prediksi.....	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Sektor transportasi merupakan suatu industri jasa dalam menjangkau perjalanan jauh dan memiliki peranan penting sebagai sarana penghubung antar wilayah. Pada perkembangan zaman sekarang sektor transportasi mengalami perkembangan untuk mencapai suatu tujuan yang dipisahkan oleh perairan yang sangat luas yaitu transportasi udara. Transportasi udara ini merupakan transportasi yang sangat penting bagi dunia karna dapat mencapai tujuan yang jaraknya jauh dan memiliki dampak perekonomian global.

Menurut UU No.83 Tahun 1958, pengertian pesawat udara adalah setiap alat yang dapat memperoleh daya angkat dari udara. Pada UU No.2 Tahun 1962 pesawat udara adalah transportasi yang dapat bergerak dari atas tanah atau pun air ke udara atau angkasa maupun sebaliknya. Menurut Wirangsane (2016;5) Transportasi adalah suatu kegiatan mengangkat dan memindahkan barang dan juga manusia dari suatu tempat ke tempat yang lain, atau dari tempat asal ke suatu tujuan.

Landasan hukum dalam peraturan perundang-undangan penerbangan maskapai Indonesia perjanjian pengangkutan ini tunduk kepada Undang-Undang Republik Indonesia No 1 Tahun 2009 tentang penerbangan dan peraturan menteri perhubungan No 77 Tahun 2011 tentang tanggung jawab pengangkut angkutan udara. peraturan menteri perhubungan Nomor PM 77 Tahun 2011 tentang tanggung

jawab pengangkut angkutan udara sebagaimana dirubah terakhir dengan peraturan menteri perhubungan Nomor PM 92 Tahun 2011 tentang perubahan atas peraturan menteri perhubungan Nomor PM 77 Tahun 2011 tentang tanggung jawab pengangkut angkutan udara

PT. Garuda Indonesia merupakan salah satu maskapai terbesar dalam dunia penerbangan dan satu-satunya maskapai plat merah yang masih berjalan pada sektor transportasi udara sampai saat ini, meskipun belakangan ini saham PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengalami kondisi yang tidak baik dikarenakan pandemik covid-19. Persaingan yang ketat dalam dunia penerbangan membawa dampak terhadap penutupan beberapa maskapai penerbangan swasta lainnya yang tidak mampu bersaing dan mengalami kinerja keuangan yang buruk. PT. Garuda Indonesia Tbk merupakan Perusahaan maskapai penerbangan yang dimiliki negara Indonesia yang memiliki konsep full service ailingess (maskapai dengan pelayanan penuh). Laporan keuangan perusahaan menunjukkan kerugian. Dalam data keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk pada tahun 2019-2023 mengalami penurunan yang cukup signifikan dikarenakan dampak covid-19 pada tahun 2020 dan sedikit mengalami peningkatan pada tahun 2022, tetapi jumlah hutang pada Perusahaan melebihi dari jumlah ekuitas Perusahaan. Keadaan ini menunjukkan bahwa pengelolaan Perusahaan dibiayai dari hutang.

PT. AirAsia Indonesia Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia perusahaan ini secara resmi menjadi perusahaan induk dari PT. Indonesia Air Asia yang sudah tercatat di BEI dan telah disetujui oleh kementerian Hukum dan HAM Republik

Indonesia sebagai perusahaan yang memberikan jasa penerbangan ke setiap daerah atau pulau yang ada di Indonesia, perseroan ini mempunyai 1 kantor pusat dan mengoperasikan 33 kantor pelayanan dan penjualan yang ada di setiap kota-kota besar daerah Indonesia, Perusahaan ini dikenal dengan tarif yang relative ekonomis dibandingkan dengan penerbangan lain, maka dari itu banyak masyarakat yang menggunakan jasa penerbangan. PT. AirAsia Indonesia Tbk menunjukkan perbaikan pendapatan yang mengalami kenaikan, namun peningkatan pendapatan yang dicapai dibarengi dengan kenaikan biaya operasional. Akibatnya keuangan Perusahaan masih tercatat minus

Kondisi perusahaan yang baik merupakan kekuatan yang utama untuk dapat bertahan dan berkembang, kedepannya perusahaan harus berusaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efektif dan efisien agar perusahaan dapat mewujudkan setiap tujuan yang dimiliki perusahaan. Pada umumnya perusahaan didirikan dengan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan laba dan mengurangi setiap kerugian yang dapat mengancam kelangsungan perkembangan dalam perusahaan tersebut.

Menurut Fitriani dan Huda (2020;9) kondisi kegagalan keuangan dapat terjadi karena berbagai faktor salah satu faktor terjadinya kegagalan keuangan adalah pihak manajemen perusahaan tidak mampu beradaptasi dengan keadaan lingkungan usaha yang berubah, salah satu faktor yang dapat mengubah lingkungan usaha adalah bencana alam tahun 2020 merupakan tahun yang sangat sulit bagi dunia usaha khususnya di Indonesia karena ditemukannya salah satu virus

yang berbahaya yaitu covid-19 yang berdampak pada semua sektor perekonomian. Menurut Putri (2015;1) yang menyimpulkan kebangkrutan perusahaan dimulai dari kesulitan keuangan perusahaan dimana perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba terlalu lemah atau terlalu kecil dan perusahaan tersebut mengalami deficit.

Menurut Mengesha et al (2014;2) kebangkrutan mempunyai relasi yang cukup kuat terhadap ketidakpastian perusahaan dalam kemampuannya melanjutkan kegiatan operasionalnya apabila kondisi finansialnya terus mengalami penurunan. Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kebangkrutan menjadi suatu kondisi dimana dalam sebuah perusahaan tidak mampu mengelola laba dalam aktivitas operasionalnya sehingga menyebabkan kesulitan dana dan akhirnya perusahaan tersebut mengalami penurunan keuntungan sehingga terjadilah kebangkrutan dalam Perusahaan.

Analisis prediksi kebangkrutan sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan dengan menggunakan rasio untuk menilai suatu keadaan dimasa lalu, saat ini, dan dimasa yang akan datang. Banyak penyebab Perusahaan mengalami kebangkrutan karena kondisi yang semakin maju analisis model Altman Z-Score pada PT. Garuda Indonesia Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk mengukur tingkat Kesehatan keuangan dalam perusahaan dan dapat dijadikan analisis sebagai peringatan bagi perusahaan yang kondisi keuangan nya sedang mengalami penurunan secara signifikan.

adapun perbandingan laporan keuangan dalam jumlah perlembangan pendapatan dan laba pada PT. AirAsia Indonesia Tbk dan juga PT. Garuda

Indonesia Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023 yaitu sebagai berikut

**Tabel 1.1 Perkembangan Pendapatan dan Laba
PT. AirAsia Indonesia Tbk dan PT. Garuda Indonesia Tbk
Tahun 2019-2023**

TAHUN	PT. AirAsia Indonesia Tbk (Rp)		PT. Garuda Indonesia Tbk (Rp)	
	Pendapatan	Laba Rugi	Pendapatan	Laba Rugi
2019	4.232.768.821	(1.116.291.266)	4.330.441.061	(228.889.524)
2020	1.308.801.687	(1.412.473.104)	4.572.638.083	(44.567.515)
2021	1.610.973.035	(2.754.692.103)	1.492.331.099	(2.476.633.349)
2022	2.626.002.198	35.557.224	1.336.678.470	(4.174.004.768)
2023	3.780.526.384	25.271.780	2.100.079.558	3.736.670.304

Sumber: www.idx.co.id 2023

Berdasarkan tabel 1.1 diatas Terdapat perbedaan pendapatan dan juga Laba Rugi antara kedua maskapai ini. Pendapatan PT. AirAsia Tbk pada 5 tahun terakhir Yakni tahun 2019-2023 mengalami kenaikan pendapatan, namun kenaikan tersebut dibarengi dengan kenaikan biaya operasional sehingga dapat dikatakan keuangan Perusahaan tercatat minus, disebabkan juga pada tahun 2020 mengalami penurunan pendapatan karena adanya Covid-19 yang mempengaruhi pendapatan pada banyak maskapai di Indonesia, akan tetapi pada tahun 2021 sampai 2022 kembali mengalami pendapatan yang cukup signifikan. Pada PT. Garuda Indonesia Tbk tahun 2019 sampai 2021 mengalami kerugian yang membuat perusahaan tidak stabil dalam keuangan sehingga

pendapatan perusahaan dikatakan rugi atau tidak sehat, PT. Garuda Indonesia Tbk dalam lima tahun terakhir yaitu pada tahun 2019-2023 perolehan laba perusahaan tidak sama dengan jumlah pendapatan perusahaan dan lebih cenderung mengalami kerugian dalam hal perolehan laba, ditambah dengan situasi dan dampak dari pandemik covid-19 yang setiap tahunnya menempatkan perusahaan pada kesulitan dalam keuangan akibat dari penurunan arus penumpang yang di analisis akan semakin berkelanjutan, begitu juga dalam sektor persaingan penerbangan yang sangat ketat membawa dampak terhadap penurunan maskapai penerbangan swasta lainnya yang tidak mampu bersaing dan mengalami kinerja keuangan yang buruk.

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa pada PT. AirAsia Indonesia Tbk dan PT. Garuda Indonesia Tbk laporan keuangan kedua Perusahaan ini sangat tidak sehat atau dapat dikatakan mengalami kerugian dikarenakan beberapa hal seperti biaya operasional yang terus mengalami kenaikan, dan juga dampak besar dari pandemic covid-19.

Analisis prediksi diperlukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat kesehatan keuangan dalam Perusahaan dan dapat dijadikan sebagai early warning bagi Perusahaan, sebelumnya sudah terdapat beberapa peneliti yang melakukan prediksi kebangkrutan terhadap Perusahaan penerbangan go public, pertama adalah (M Rizal Affandi dan Rita Mentla 2021) dengan judul “Analisi Potensi Financial Distress Dengan Menggunakan Altman Z-Score Pada Perusahaan Penerbangan (Dampak Pandemi Covid-19 Dengan Penutupan Objek Wisata dan PSBB). Penelitian ini menggunakan Analisis Model Altman Z-Score dan sampel 2 perusahaan yakni PT.

Garuda Indonesia Tbk dan PT. AirAsia Indonesia Tbk. Hasil penelitian nya menunjukan bahwa Perusahaan yang diprediksi menggunakan Analisis Model Altman Z-Score diprediksi bangkrut. Hal tersebut terlihat dari skor Z yang dihasilkan oleh PT. Garuda Indonesia Tbk lebih tinggi dibandingkan hasil skor Z yang dihasilkan oleh PT. AirAsia Indonesia Tbk yang berarti PT. AirAsia Indonesia Tbk memiliki potensi kebangkrutan yang lebih besar dibandingkan dengan PT. Garuda Indonesia Tbk. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Wiranti Noviana, Efa Irdhayanti, Ahmadi 2023) dengan judul “Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Penerbangan (studi kasus pada PT. Garuda Indonesia Tbk dan PT. AirAsia Indonesia Tbk Periode 2018-2021). Hasil penelitiannya dengan menggunakan model Altman Z-Score pada PT. Garuda Indonesia Tbk pada periode 2019-2021 berada pada kategori distress area yang artinya selama 4 periode mengalami kegagalan keuangan, sedangkan PT. AirAsia Indonesia Tbk pada tahun 2019 berada dalam area yang aman dari ancaman kebangkrutan.

Memprediksi kebangkrutan Perusahaan terdapat beberapa metode analisis prediksi yaitu model yang telah dikembangkan Analisis Model Altman Z-Score, Springate dan Grover namun ada beberapa ahli yang mengatakan bahwa Analisis Model Altman Z-Score dapat dengan mudah digunakan dan akurat Menurut (Suharto 2015;20) menganalisis laporan keuangan untuk mengukur tingkat kebangkrutan pada suatu Perusahaan dapat memakai model analisis Altman Z-Score.

Menurut (Hermanto dan Agung. 2015;231). Analisis Altman Z-Score adalah suatu alat yang digunakan untuk meramalkan tingkat kebangkrutan suatu Perusahaan dengan

menghitung nilai dari beberapa rasio kemudian dimasukkan dalam suatu persamaan diskriminan. Altman Z-Score menggunakan beberapa rasio untuk menciptakan alat prediksi kesulitan Altman menggunakan Teknik statistic (analisis diskriminan berganda) untuk menghasilkan alat prediksi yang merupakan fungsi linear dari beberapa variable penjelas.

Formula Z-Score dari Altman merupakan sebuah formula multivarian yang dipakai untuk mengukur tingkat Kesehatan finansial sebuah Perusahaan (Altman, 2002) dalam Silaban (2014) model analisis Altman Z-Score merupakan suatu metode yang dapat dijadikan sebagai alat untuk memprediksi Kesehatan finansial suatu Perusahaan ataupun untuk memprediksi kemungkinan untuk mengalami kebangkrutan secara dini dengan memperhitungkan nilai dari beberapa rasio keuangan. Altman menemukan lima jenis rasio yang dapat dikombinasikan dan dinilai paling berpengaruh untuk melihat perbedaan antara perusahaan yang angkrut dan tidak bangkrut

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam menganalisis kebangkrutan dengan judul “**Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada PT. Garuda Indonesia TBK dan PT. AirAsia Indonesia Tbk DI Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh PT. Garuda Indonesia Tbk dan PT. AirAsia Indonesia Tbk yaitu. Bagaimanakah kecenderungan kebangkrutan PT.

Garuda Indonesia Tbk dan PT. AirAsia Indonesia Tbk menggunakan Model Altman Z-Score tahun 2019-2023 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kecenderungan kebangkrutan pada PT. Garuda Indonesia Tbk dan PT. AirAsia Indonesia Tbk menggunakan model Altman Z-Score yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebaga berikut

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dari yang sudah didapat dan dipelajari untuk menambah pengalaman yang lebih dalam menganalisis kebangkrutan menggunakan model Altman Z-Score.

2. Bagi Pembaca

Sebagai suatu informasi untuk menambah ilmu wawasan tentang menganalisis kecenderungan menggunakan model Altman Z-Score dan untuk penelitian yang akan diajukan selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai suatu informasi dalam perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan dalam perusahaanya.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran mengenai isi skripsi ini, pembahasan dilakukan secara sistematis dan menyeluruh. Sistematika skripsi ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini dan menjelaskan beberapa penelitian yang relevan serta menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian. Dijelaskan pula terkait kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum objek penelitian yaitu perusahaan yang ada di Indonesia.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang akan meliputi gambaran umum hasil penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan hasil hasil penelitian yang di lakukan dan saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan permasalahan yang ada, serta keterbatasan dalam penulisan penulisan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Untuk Kesimpulan penulis mendapatkan hasil dari pendataan dengan menggunakan data dari laporan, berdasarkan metode yang digunakan memiliki Gambaran pada materi sekalian dengan hasil akhir. Metode Altman Z-Score sebanyak lima variable pada PT. Garuda Indonesia Tbk dan PT. AirAsia Indonesia Tbk tahun 2019-2023 didapati dalam kondisi rawan bangkrut. Hasil rata-rata $1,81 < Z < 2,99$ yaitu Perusahaan mengalami masalah keuangan yang harus ditangani. Dengan demikian model ini dikatakan Perusahaan dalam keadaan sulit sesuai kriteria. Laba yang ditahan bernilai minus atau rendah, laba bersih menurun dan penjualan menurun setiap

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil yang ditemukan penulis memberikan saran untuk menjadi manfaat dalam pengembangan maupun peningkatan kinerja keuangan pada PT. Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk yaitu:

1. PT. Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk, seharusnya memperhatikan modal kerja untuk pembiayaan keberlangsungan Perusahaan dalam pengembangan kerja untuk lebih efektif. Penurunan modal kerja dinilai dari penurunan kerja sehingga angka pada modal haruslah lebih besar dari tahun ke tahun yang akan menggambarkan tingkat Kesehatan Perusahaan.
2. PT. Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk, hendaknya memperhatikan pendapatan pada laba ditahan untuk cadangan biaya atau

tambahan modal bahkan pembayaran hutang. Laba yang ditahan diputuskan berdasarkan rapat umum pemegang saham dengan kesepakatan yang diambil.

3. PT. Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk, harusnya memperhatikan besarnya suatu penjualan yang dihasilkan setiap tahunnya yang terus menerus menjadi penyebab terjadinya penurunan baik itu faktor internal maupun eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Fitriani, Marissa. Nurul Huda. (2020). Analisis Financial Distress Dengan Metode Springate (S-Score) Pada PT Garuda Indonesia Tbk. Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 9(1), 45-62.
- Rahayu, Wiwin Putri (2015), Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia) www.idx.co.id
- Mengesha, E., Worku, M. and Mekonnen, S. (2014) Financial performance analysis: In the case of Addis Home Depot PLC. Addis Ababa: St. Mary's University.Ethiopia
- Suharto (2015;20) Analisis Prediksi Financial Distress dan Kebangkrutan Pada Perusahaan yang Listing dalam daftar Efek Syariah Dengan Model Z-Score. Ekonomi islam fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN walisongo semarang
- Hermanto dan Agung, (2015) Analisis Laporan Keuangan menggunakan metode Altman Z-Score, 241
- Sumardi Rebin, Suharyono (2020). Dasar Dasar Manajemen Keuangan. LPU-UNAS, Jakarta 2020
- Supriyanto Yudi, Martadinata Hendra Putu I, Adipta Marazaenal. Dasar Dasar Manajemen Keuangan (2023). Mataram
- Harjito, Agus dan Martono. (2014). Manajemen keuangan edisi 2 cetakan keempat. Yogyakarta: EKONISIA

- C. Wiratna Sujarweni (2016) manajemen keuangan teori aplikasi dan hasil penelitian Pustaka baru press, yogyakarta
- Kamaludin. (2015). Restrukturasi Merger & Akuisisi. Bandung: Mandar Maju.
- Burhanuddin Gesi (2019;2). Manajemen dan Eksekutif, volume 3 no 2
- Syafrida Hani (2015), Teknik Analisis Laporan Keuangan, UMSU Press.
- Hadiyati, (2017), Pengantar Manajemen, Pekanbaru: CV. Karya Nova
- Menurut Ely Siswanto (2019;15) Manajemen Keuangan Dasar, malang 2019
- Hery, (2016), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta, PT, Gramedia
- Musthafa (2017), pengantar manajemen, Pekanbaru CV. Karya Nova
- Mulyadi dan Widi Sunarso (2020), 2012, Pengantar Manajemen, Purwekerto Selatan, CV. PENA PERSADA
- Horne, dan Kasmir, (2020). Pengantar Manajemen Keuangan, Prenadamedia Group, Jakarta
- Prastowo, (2015), Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta, UPP STIM YKPN
- Kieso et al (2018), Third edition intermediate accounting IFRS edition. United States. Wiley.
- Ashari dan Darsono. (2015), Pedoman Praktis memahami Laporan Keuangan, Yogyakarta: ANDI
- Syafrida Hani, (2015), Teknik Analisis Laporan Keuangan, UMSU Press

- Simbolon, Ronauli. (2015). Analisis Kinerja keuangan Menggunakan Model Altman Z-Score di PT. HM Sampoerna Tbk Periode Tahun 2009-2013. Skripsi. Teluk Dalam: STIE Nias Selatan
- Wahyu Nurcahyani (2015) Studi Komparatif Model Z-Score Altman, Springate dan Zmijewski Dalam Mengindikasikan Kebangkrutan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI, FE Universita Negri Padang.
- Kakauhe, Inri, dan Pontoh, Winston. (2017). Analisis Model Altman (Z-Score) dalam Mengukur Kinerja Keuangan untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014. Jurnal Accountability. Volume 06; 18-27)
- Edi et al, Intan, A, Rahmawati (2015) Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2018, Diponegoro 4(2)
- Hanafi, M, Mamduh dan Halim, Abdul. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UNIT PENERBIT dan PERCETAKAN STIM YKPN.
- Putro, Bramantiyo Eko dan Fajar Pratama (2017) Analisis Model Prediksi Kebangkrutan Industri Garmen dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score. Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri. Vol 1, hal 1-10
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Hermanto Bambang dan Agung Mulyo (2015). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia

Mobile, I. (2024). *PT. Bursa Efek*. Retrieved 2024, from www.idx.co.id.

Undang-Undang, No 1, 2009, Standar Pelayanan Garuda Indonesia, 2021

Jurnal:

Nandana Gian (2022), Implementasi Metode Z-Score Altman, Zmijewski dan Frover dalam Memprediksi Financial Distress PT. Garuda Indonesia Persero Tbk, Periode 2019-2020

Bilondatu Natalia Desyah dan Sekvi Dunga Fransiska Meriyana (2021), Analisis Model Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski sebagai Metode dalam Memprediksi Kondisi Kebangkrutan pada PT. Garuda Indonesia, Tbk Periode 2018-2022

Alfandi Rizal M dan Mentla Rita (2021), Analisis Potensi Financial Distress Dengan Menggunakan Altman Z-Score Pada Perusahaan Penerbangan (Dampak Pandemi Covid-19 Dengan Penutupan Objek Wisata dan PSBB)

Nugroho Yuswanto Arief (2018), Model Analisis Z-Score Terhadap Prediksi Kebangkrutan (Studi Pada PT. Garuda Indonesia Tbk Tahun 2015-2017)

Fan Halowo Sumanol (2021), Analisis Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Z-Score PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Suteja, Novian. 2018. Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Jurnal Moneter. Volume V)

Karina, 2014, Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Madia yang terdaftar di BEI, Laporan Akhir, Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.